

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada saat ini telah berkembang sangat pesat di Indonesia. Pembangunan tersebut meliputi berbagai aspek, baik di bidang sosial, politik, ekonomi, maupun pendidikan. Pelaksanaan pembangunan dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Pembangunan yang dilakukan di daerah pedesaan tidak kalah berkembangnya dengan pembangunan yang dilakukan di daerah perkotaan. Seperti yang kita lihat sekarang ini, pemerintah kebanyakan lebih memfokuskan pembangunan hanya pada perkotaan saja, namun seiring berjalannya waktu pemikiran seperti itu lambat laun mulai berubah, dikarenakan pembangunan di pedesaan pun sangat menunjang perekonomian di negara ini. Salah satunya adalah dari faktor pertanian yang sebagai sumber kebutuhan sehari-harinya masyarakat.

Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pembangunan desa. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Contohnya program PNPM-Mandiri, program pengembangan kecamatan (PPK), dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Dalam hal ini, kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu. Mereka juga berperan dalam meningkatkan perekonomian desa dengan mengikuti program dari organisasi-organisasi yang ada di desa dan kelurahan tersebut.

Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). PKK adalah gerakan nasional

dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat, berawal dari seminar Home Economic di Bogor tahun 1957.

Desa Nageri Gugung adalah sebuah desa dengan tipologi Desa pegunungan, dengan akses jalan yang sangat sulit untuk dilalui, karena kondisi dari perbukitan sendiri yang terdapat banyak lembah dan jurang terjal sehingga sulit untuk membangun jalan menuju desa tersebut, mata pencaharian terbesar penduduknya adalah petani, jenis tanaman yang ditanam adalah karet, nira, coklat, jahe, kopi, vanili dan asam cakkala yang ditanam di areal perbukitan dan di kaki gunung. Produk unggulan dari desa ini adalah gula merah, minyak karo, dan cimpa unung-unung.

Masyarakat desa Nageri Gugung bermata pencarian sebagai petani, pedagang, dan buruh harian lepas, sementara pekerjaan lain seperti karyawan swasta harus dikerjakan diluar desa, karena wilayah desa yang kecil dan tidak memiliki lapangan pekerjaan lain. Mata pencarian yang sebagian besar sebagai petani menjadi persoalan di desa ini, karena dalam bercocok tanam masyarakat harus menunggu masa panen tiba yang jangka waktunya relatif lama sementara kebutuhan hidup terus ada dan bertambah, adapun pemanfaatan hasil pertanian

masyarakat di desa ini belum diolah secara maksimal karena masyarakat desa belum banyak memiliki keterampilan dalam pengelolaan berbagai hasil pertanian. Contohnya jenis tanaman kopi dan vanili yang jika diolah harga jualnya akan jauh lebih tinggi sementara masyarakat desa hanya menjual produk mentah siap panen saja, padahal jika masyarakat memiliki keterampilan dalam pengolahan hasil-hasil pertanian mereka, penghasilan yang diperoleh dari penjualan hasil olahan akan lebih besar dari pada menjual hasil pertanian mentah.

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat perlu mencari sumber lain dalam meningkatkan penghasilan dengan mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup, barang apa dan banyak barang yg dihasilkan dan bagaimana sasaran dari produksi tersebut.

PKK di desa Negeri Gugung telah berdiri dari Tahun 2015, dan terdiri dari 35 orang anggota aktif ditahun 2019 yang bersumber dari wawancara dengan ketua PKK Negeri Gugung. PKK di desa Negeri gugung berjalan dengan efektif dengan dilihat dari partisipasi anggota dan realisasinya berbagai program seperti dalam pembuatan minyak karo. Pembuatan minyak karo ini adalah salah satu kegiatan yang dilakukan secara bersama dalam bentuk bergotong royong. Para anggota PKK akan berbagi tugas dalam membuat minyak karo dan hasil produksi dari minyak karo akan dijual dengan kemasan berupa bekas botol kecap dengan harga per botol sebesar Rp. 50.000, dan hasil dari penjualan akan dikelola oleh koperasi PKK.

PKK desa Nageri Gugung ini termasuk organisasi kemasyarakatan yang aktif dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang terealisasi dan dilakukan secara konsisten. Namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk desa Nageri Gugung pada Tahun 2018 yang berjumlah 312 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 151 jiwa dan perempuan 161 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 107 KK sementara anggota PKK hanya berjumlah 35 jiwa. Partisipasi masyarakat khususnya ibu-ibu untuk berorganisasi masih rendah, hal itu karena masyarakat memiliki banyak kesibukan harian rumah tangga dan tentunya mengurus lahan pertanian mereka.

Dari uraian diatas maka dapat di lihat bahwa terdapat pengaruh dari program PKK di desa Nageri Gugung, maka perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terhadap tingkat penghasilan keluarga di desa Nageri Gugung kecamatan Sibolangit kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai berikut :

1. Kondisi geografis desa Nageri Gugung yang terletak diarea perbukitan dan jauh dari kota dengan kondisi jalan menuju desa yang sulit dilalui sehingga mempersulit mobilitas ekonomi.
2. Hasil pertanian yang belum dikelola secara maksimal karena kurangnya keterampilan dari masyarakat desa Nageri Gugung untuk mengolah hasil pertanian.

3. Lapangan kerja yang terbatas disektor pertanian karena wilayah desa yang kecil dan akses menuju desa yang sulit untuk dijangkau.
4. Kurangnya partisipasi ibu-ibu desa negeri gugung untuk bergabung dalam PKK karena kegiatan pertanian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk lebih memfokuskan masalah maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terhadap tingkat penghasilan keluarga di desa Negeri Gugung kecamatan Sibolangit kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terhadap tingkat penghasilan keluarga di desa Negeri Gugung kecamatan Sibolangit kabupaten Deli Serdang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terhadap tingkat penghasilan keluarga di Desa Negeri Gugung kecamatan Sibolangit kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, antara lain :

- 1) Manfaat Teoritis.

- a) Secara teoritis, penelitian ini menerapkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan masyarakat, pada wilayah kajian penmas tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan untuk pengembangan teori-teori menyangkut peranan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK).
- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Bagi program studi, pendidikan masyarakat dapat dijadikan bahan atau referensi khususnya tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga
- b) Bagi diri penulis sangat bermanfaat sebagai pengalaman praktis dalam mencoba mengaplikasikan cara berpikir sistematis dan realistik yang dituangkan dalam tulisan
- c) Bagi desa Negeri Gugung penelitian ini adalah media untuk mengenalkan desa Negeri Gugung.
- d) Bagi masyarakat khususnya perempuan agar termotivasi untuk tergerak maju dalam meningkatkan taraf hidup.